Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Guna Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Virtual

Novia Salfrien Kumayas^{1*}, Wiputra Cendana²

¹Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Indonesia

² Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Indonesia

*Corresponding Author: noviakumayas755@gmail.com

ABSTRACT

Discipline attitude is an important character-building for students. Student disciplinary behavior can be seen through students who can obey classroom rules and procedures. Students in the learning process are expected to be able to follow any rules and procedures in the class that has been determined. The results of the observations while in the field, there were students who violated classroom rules and procedures and this student behavior was undisciplined behavior. The application of rules and procedures is an effort that teachers can make in disciplining students, but virtual learning requires adjustment to the virtual learning context. The teacher's role is very important in shaping the character of students. Teachers need to bring students to become personally acquainted with Christ by the example given by the teacher. The discipline example provided by the teacher can have an impact on students. The purpose of this study is to explain the efforts of teachers in applying classroom rules and procedures, in order to instill discipline in elementary school students. This writing uses descriptive qualitative methods. Based on the results of the study, it is known that classroom rules and procedures can be a way for teachers to instill discipline in elementary school students by modifying various efforts and adjusting to virtual learning. Therefore, teachers need to be able to strive to share actions such as implementing classroom rules and procedures in instilling disciplinary attitudes to students.

Keywords: discipline; rules and procedures, teacher's role

ABSTRAK

Sikap disiplin merupakan hal yang penting sebagai salah satu pembentukan karakter bagi siswa. Perilaku disiplin siswa dapat terlihat dari siswa yang dapat menaati peraturan dan prosedur kelas. Siswa dalam proses pembelajaran diharapkan untuk dapat mengikuti setiap peraturan dan prosedur dalam kelas yang telah ditetapkan. Hasil pengamatan selama di lapangan, terdapat siswa yang melanggar peraturan dan prosedur kelas dan perilaku siswa ini merupakan perilaku yang tidak disiplin. Penerapan peraturan dan prosedur merupakan upaya yang dapat dilakukan guru dalam mendisiplinkan siswa, namun dalam pembelajaran virtual membutuhkan penyesuaian dengan konteks pembelajaran virtual. Peranan guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan upaya guru dalam menerapkan peraturan dan prosedur kelas guna menanamkan sikap disiplin pada siswa sekolah dasar. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peraturan dan prosedur kelas dapat menjadi cara guru dalam menanamkan sikap disiplin kepada siswa sekolah dasar dengan memodifikasi berbagai upaya dan menyesuaikan dengan pembelajaran virtual. Oleh karena itu, guru perlu dapat mengupayakan berbagai tindakan seperti penerapan peraturan dan prosedur kelas dalam menanamkan sikap disiplin kepada siswa.

Kata Kunci: disiplin; peraturan dan prosedur; teladan guru

Pendahuluan

Sekolah memiliki peranan dalam pembentukan karakter siswa. Siswa dididik dan diberikan berbagai ilmu untuk dapat menjadi pribadi yang cerdas juga karakter siswa dibentuk agar memiliki kepribadian yang baik. Siswa yang cerdas harus juga memiliki karakter yang baik yang dapat ditunjukkan melalui sikap disiplin dengan taat akan peraturan

dan prosedur kelas. Guru sebagai perangkat sekolah memiliki peran dalam pembentukan karakter siswa salah satunya adalah penanaman sikap disiplin. Disiplin sebagai sikap yang menunjukkan ketaatan pada sebuah peraturan. Disiplin dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai upaya guru dalam memberikan berbagai tindakan seperti peraturan dan tata tertib untuk mendisiplinkan siswa (Mirdanda, 2018). Disiplin merupakan salah satu pembentukan karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa. Masa pertumbuhan dan perkembangan siswa harus ditanamkan karakter disiplin sehingga dapat terbentuk hidup yang teratur. Sikap disiplin penting untuk dimiliki semua individu dimanapun dan siapapun, karena dengan memiliki sikap disiplin hidup akan teratur (Susanto, 2018, hal. 124). Sikap disiplin tidak hanya berguna dalam lingkungan sekolah, namun dalam kehidupan sehari-hari, dan juga masa depan siswa. Sri Shofiyati (2012) mengemukakan bahwa sikap disiplin dapat membentuk hidup yang teratur dan merupakan kunci keberhasilan, siswa yang disiplin dapat ditunjukkan dari taat mengikuti peraturan.

Sikap disiplin siswa merupakan harapan dari guru sebagai pendidik. Siswa yang disiplin dapat membantu proses pembelajaran dimana suasana kelas dapat kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sikap disiplin dapat diidentifikasi dari perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Sikap yang mengikuti peraturan maupun instruksi guru dengan baik. Perilaku yang patuh akan peraturan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan sikap disiplin yang ditunjukkan siswa (Darmadi, 2017). Perilaku siswa dalam ruang kelas sangat bervariasi, ada yang menunjukkan perilaku disiplin namun, ada juga yang menunjukkan perilaku yang tidak disiplin. Perilaku yang tidak disiplin menjadi sebuah sikap yang harus ditangani guru di sekolah sebagai pendidik. Hal ini dapat menjadi sebuah masalah yang dapat memberi dampak negatif bagi kehidupan siswa maupun orang disekitar siswa.

Penulis mendapat kesempatan untuk melakukan observasi dan mengajar siswa kelas 1 SD di salah satu sekolah di Tangerang selama kurang lebih 6 minggu. Berdasarkan lembar observasi dan refleksi, penulis menemukan permasalahan sikap disiplin yang ditunjukkan oleh perilaku siswa. Perilaku tersebut yaitu, tidak menekan tombol *raise hand* sebelum berbicara, tidak duduk dengan tenang selama kelas berlangsung, tidak mematikan *microphone* ketika guru berbicara. Perilaku yang dilakukan siswa melanggar peraturan dan tidak mengikuti prosedur kelas yang telah ditetapkan akibatnya mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Konteks pembelajaran terjadinya permasalahan kedisiplinan siswa yaitu pembelajaran virtual yang dilaksanakan menggunakan *platform Microsoft Teams* sebagai media pembelajaran virtual.

Permasalahan kedisiplinan yang terjadi pada siswa merupakan tugas guru untuk menuntun siswa tersebut agar menjadi pribadi yang disiplin. Perilaku yang tidak disiplin yang ditunjukkan siswa tentunya memiliki faktor yang mendasari sehingga guru harus terlebih dahulu mencari tahu faktor penyebab siswa berperilaku tidak disiplin. Salah satu faktor dikarenakan siswa yang mudah bosan. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Endang bahwa perasaan bosan yang dirasakan siswa cenderung akan mengganggu proses belajar siswa (2020). Faktor lain juga yang menyebabkan siswa berperilaku tidak disiplin adalah karena pola asuh dan pergaulan siswa. Salah satu faktor penyebab siswa tidak disiplin dikarenakan keluarga yang tidak memberi teladan tentang hidup tertib (Shofiyati, 2012).

Faktor-faktor penyebab siswa berperilaku tidak disiplin akan membantu guru untuk dapat mengambil tindakan yang tepat kepada siswa yang tidak mengikuti peraturan dan prosedur kelas.

Peraturan dan prosedur dapat menjadi solusi dalam mendisiplinkan siswa. Tracey Garrett mengemukakan bahwa manajemen kelas sebagai proses yang terdiri dari 5 area yaitu desain fisik ruang kelas, penetapan peraturan dan rutinitas, relasi, pendekatan dan instruksi, dan disiplin (2014). Peraturan dan prosedur termasuk dalam manajemen kelas sebagai komponen penting dalam sebuah proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Bagian dari tujuan pembelajaran yaitu pembentukan karakter siswa dan guru yang memegang peran penting dalam pembentukan karakter siswa (Bafirman, 2016, hal. 76). Penanaman sikap disiplin terhadap siswa dalam pembelajaran virtual perlu didukung oleh strategi manajemen kelas yang sesuai dengan kondisi kelas seperti dengan memberi mengingatkan peraturan dan prosedur kelas diawal dan ditengah pembelajaran. Selain mengingatkan siswa dengan peraturan dan prosedur, guru juga dapat memberikan motivasi pada siswa untuk dapat menaati peraturan dan prosedur kelas. Motivasi siswa untuk dapat berperilaku disiplin dapat dilakukan dengan adanya pengelolaan kelas (Johannes, 2018). Penanggulangan permasalahan kedisiplinan yang dilakukan pada siswa oleh guru memerlukan strategi yang hati-hati, adil bagi seluruh siswa, dan tentunya dapat mendidik siswa (Saifuddin, 2018, hal. 64). Sikap guru dalam menangani permasalahan siswa dengan cepat dan tanggap sangat dibutuhkan dalam mencegah terjadinya ketidakdisiplinan pada siswa. Berdasarkan permasalahan perilaku ketidakdisiplinan siswa, tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan upaya yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan peraturan dan prosedur kelas guna mendisiplinkan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran virtual.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif tidak menggunakan metode kuantifikasi ataupun statistik dalam memperoleh hasil penelitian (Anggito & Setiawan, 2018). Metode kualitatif deskriptif menggunakan data yang didapatkan selama dilapangan untuk menyusun penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 dari salah satu sekolah swasta di Tangerang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berdasarkan lembar observasi, lembar refleksi, rencana pelaksanaan pembelajaran selama enam minggu melalui pembelajaran virtual.

Hasil dan Pembahasan

Sekolah merupakan tempat menuntut ilmu dan pembentukan karakter bagi siswa. Proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan di mana guru dapat mendidik siswa dengan berbagai pengetahuan. Disiplin merupakan sikap penting yang harus ditanamkan kepada siswa. Siswa yang disiplin dapat membantu siswa dalam bertingkah laku sehari-hari di lingkungan sekolah maupun rumah (Shofiyati, 2012). Disiplin sangat berguna bagi siswa untuk dapat membentuk pribadi yang taat hal ini dapat berdampak pada orang disekitar siswa dan masa depan siswa. Disiplin dapat menciptakan kerukunan kepada sesama, masa depan sehingga disiplin harus dapat dilakukan dalam segala hal (Purwaningsih, 2012).

Pembelajaran virtual yang terjadi di tahun 2020 karena pandemi Covid 19 mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan secara virtual, sehingga guru dan siswa

berinteraksi menggunakan perangkat teknologi seperti *laptop*, *ipad*, dan *smartphone*. Keterbatasan dalam pembelajaran virtual seperti bergantung dengan peralatan teknologi, jaringan internet, juga *platform* yang digunakan membuat guru perlu menyesuaikan berbagai hal terkait pembelajaran dan pendisiplinan. Konsep dalam pembelajaran virtual memanfaatkan jaringan internet dan web sebagai sarana untuk melangsungkan pembelajaran berbasis komputer dan jaringan (Hastha Sunardi, 2019).

Penulis mendapat kesempatan mengajar sebanyak tujuh kali. Selama penulis mengajar penulis menemukan permasalahan ketidakdisiplinan yang dilakukan siswa kelas 1 SD. Berdasarkan lembar refleksi mengajar, penulis menemukan ketidakdisiplinan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran. *Platform* yang digunakan dalam pembelajaran virtual yaitu *Microsoft Teams*. Permasalahan ketidakdisiplinan yang penulis temukan selama mengajar yaitu siswa tidak menekan tombol *raise hand* sebelum berbicara, siswa tidak duduk di kursi saat pembelajaran, siswa tidak mematikan *microphone* saat guru sedang berbicara. Perilaku yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran seperti tidak menaati peraturan dan tidak mengikuti prosedur dan instruksi guru dengan seharusnya merupakan perilaku yang bermasalah, Perilaku tersebut mengganggu keefektifan proses pembelajaran dan dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Permasalahan ketidakdisiplinan yang dilakukan siswa terlihat dari berbagai perilaku siswa. Tugas guru dalam mengupayakan agar dapat mencegah atau meminimalisir perilaku bermasalah siswa adalah dengan peraturan dan prosedur kelas. Penerapan peraturan dan prosedur kelas dilakukan tidak hanya agar kelas dapat berjalan kondusif, namun juga untuk mengontrol perilaku siswa dan membentuk karakter siswa terutama karakter disiplin. Penanaman karakter disiplin pada siswa membutuhkan proses sehingga membutuhkan upaya dari guru sebagai pendidik dalam mendidik siswa.

Penulis telah melakukan beberapa tindakan dalam menanggulangi perilaku bermasalah siswa dalam pembelajaran virtual guna mendisiplinkan siswa. Penulis telah menjelaskan tentang peraturan dan prosedur kelas kepada siswa di awal pembelajaran dengan memberi contoh kepada siswa. Peraturan dan prosedur kelas yang diberikan oleh penulis dalam pembelajaran virtual adalah sebagai berikut: 1) *Hand signal* untuk bertanya, menjawab, berbicara, 2) *Thumbs up* ketika mengerti yang dijelaskan guru, 3) *Sit Properly* yaitu siswa harus duduk di depan layar perangkat teknologi dengan baik dan sopan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. 4) *one voice only* yaitu ketika seseorang berbicara (guru atau siswa) yang lain harus mematikan *microphone (mute)* dan mendengarkan orang yang sedang berbicara. Peraturan dan prosedur yang telah diberikan kepada siswa merupakan hal-hal yang penting untuk dilakukan siswa dan telah disesuaikan dengan pembelajaran virtual. Peraturan dan prosedur kelas tentunya berbeda namun, dalam penerapan dalam kelas virtual penulis menggabungkan kedua hal ini menjadi satu kesatuan. Contoh peraturan adalah *sit properly, one voice only*, sedangkan prosedur kelas adalah *thumbs up, hand signal*.

Mendisiplinkan siswa di dalam ruang kelas merupakan hal yang umum terjadi, namun mendisiplinkan siswa di dalam pembelajaran virtual merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi guru. Peraturan dan prosedur kelas diperlukan untuk dapat mendisiplinkan siswa dan juga agar kelas virtual dapat berlangsung dengan baik. Pemberian peraturan dan prosedur kelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam mendisiplinkan siswa, namun masih terdapat pelanggaran yang dilakukan siswa. Penulis melakukan upaya dengan mengingatkan siswa tentang peraturan dan prosedur kelas selama pembelajaran jadi tidak

hanya di awal pembelajaran. Penulis seringkali mengingatkan siswa ketika sedang melakukan *share screen* ketika guru tidak bisa melihat siswa, hal ini penting untuk dilakukan untuk membangun kesadaran siswa untuk dapat menaati peraturan dan prosedur kelas. Siswa juga memiliki karakteristik yang senang bergerak dan mudah merasa bosan sehingga ini menjadi salah satu faktor siswa melakukan perilaku bermasalah. Penulis sering memberi motivasi dan apresiasi kepada siswa terutama ketika melakukan *share screen* untuk menjelaskan materi karena penulis tidak dapat memperhatikan seluruh siswa. Hal ini dilakukan agar memberi semangat kepada siswa agar siswa semangat dan tetap fokus sehingga meminimalisir siswa melakukan perilaku bermasalah dalam pembelajaran. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dapat berupa mengecek pemahaman siswa, pemberian motivasi, pemberian apresiasi kepada siswa, dan berbagai kata-kata positif (Burden, 2020).

Tindakan yang dilakukan penulis ketika siswa melakukan pelanggaran adalah dengan menegur dan menasehati. Penulis selalu berusaha untuk dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa. Penulis masuk kelas virtual tepat waktu, mengajar siswa dengan penuh semangat dengan memberi motivasi dan juga menegur siswa yang melakukan pelanggaran dengan kasih dan tidak menggunakan amarah. Hal ini merupakan upaya penulis agar dapat memberikan teladan yang baik pada siswa. Teladan yang diberikan guru sangat berdampak langsung pada siswa di mana siswa akan meniru gurunya. Teladan yang baik dan benar yang diberikan guru akan berdampak baik juga pada siswa dengan membentuk karakter siswa. Penerapan peraturan dan prosedur kelas harus disertai dengan bimbingan dengan cara mengingatkan kepada siswa. dapat menjadikan kelas berlangsung efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penanaman sikap disiplin pada siswa merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran dan pembentukan karakter yang penting. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis guru dapat menggunakan upaya seperti pemberian peraturan dan prosedur dengan terus mengingatkan, membangun komunikasi yang aktif dengan siswa, dan juga pemberian teladan. Hal ini merupakan upaya yang dapat digunakan guna mendisiplinkan siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan dapat disimpulkan bahwa peraturan dan prosedur kelas dengan mengingatkan, membimbing dan membangun komunikasi dengan siswa dapat menjadi upaya guru dalam menanamkan sikap disiplin terhadap siswa. Peraturan dan prosedur kelas merupakan bagian dalam pengelolaan kelas dalam mengatur perilaku siswa agar proses pembelajaran dapat tercapai, namun perlu dengan mengingatkan secara terus menerus kepada siswa agar siswa paham dan mampu melakukannya. Pemberian motivasi dan kata-kata positif dapat membantu siswa untuk memahami sikap disiplin. Peran guru sebagai teladan juga merupakan cara mendisiplinkan siswa dengan memberi teladan yang benar sehingga siswa mengikuti teladan guru. Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas.

Tindakan pendisiplinan terhadap siswa merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru di sekolah karena merupakan salah satu pembentukan karakter siswa. Guru harus dapat mengoptimalkan usaha dalam mendisiplinkan siswa terkhusus dalam pembelajaran virtual. Keterbatasan dalam pembelajaran virtual membuat guru perlu untuk melakukan tindakan pendisiplinan yang sesuai dengan kondisi kelas virtual. Kerja sama antara guru dan orang tua siswa juga dapat membantu guru dalam menanamkan sikap disiplin pada siswa. Diharapkan

bagi penulisan selanjutnya agar dapat memaparkan lebih banyak lagi strategi dalam mendisiplinkan siswa baik dalam pembelajaran virtual maupun dalam ruang kelas.

Daftar Pustaka

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bafirman. (2016). *Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Prenada Media.
- Burden, P. (2020). *Classroom Management: Creating a Successful K-12 Learning Community*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish.
- Debora, K., & Han, C. (2020). Pentingnya Peranan Guru Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 1-14.
- Garrett, T. (2014). *Effective Classroom Management – The Essentials*. Columbia: Teachers College Press.
- Hastha Sunardi, D. S. (2019). PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI KOLABORASI PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN PEMBELAJARAN VIRTUAL. *JURNAL ABDIMAS MANDIRI*, 94-97.
- Johannes, N. (2018). PENINGKATAN SIKAP POSITIF DISIPLIN MELALUI PENGELOLAAN KELAS BAGI SISWA SD NEGERI 41 AMBON. *Jurnal Pedagogika*, 6(1), 45-57. Diambil kembali dari <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/issue/view/237>
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Mitra, L. (2012). *Discipline Your Child: A Guide to Raising Responsible and Independent Children*. Bloomington: Xlibris Corporation.
- Priyatna, N. (2017). Peran Guru Kristen sebagai Agen Restorasi dan Rekonsiliasi dalam Mengembangkan Karakter Kristus pada Diri Remaja sebagai Bagian dari Proses Pengudusan. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 1-10.
- Purwaningsih, E. (2012). *Pentingnya Hidup Rukun*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Saifuddin. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Shofiyati, S. (2012). *Hidup Tertib*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Sobri, M., Nursaptini, Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61-71. doi:<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Van Brummelen, H. (2009). *Berjalan dengan Tuhan di dalam Kelas*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan.